

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan dilakukan sebagai upaya guru di dalam kelas untuk memperbaiki masalah nyata yang dialami sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023, yaitu selama tiga bulan pada semester genap sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah di MIS AR-Rahman Sindangkasih Kec. Ranomeeto Barat Kab.Konawe Selatan.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIS AR-Rahman Sindangkasih dengan jumlah keseluruhan siswanya adalah 23 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 14 siswa putri.

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

##### **3.4.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi (mengamati) adalah melihat kejadian, gerak atau proses. Observasi dilakukan oleh dua pengamat dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi.

### 3.4.2 Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berupa pilihan ganda sebagai bentuk evaluasi setiap siklus. Tujuan tes hasil belajar ini, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami Mata Pelajaran Fiqih.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang akan digunakan

#### 3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini observer terdiri dari dua orang yaitu guru mata pelajaran Fiqih dan teman sejawat. Yang mana observer telah mengamati hasil belajar siswa dalam kelas, pada setiap siklus dan menilainya dengan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajara Fiqih materi Pokok Semangat berpuasa ramadhan dengan menggunakan Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

#### 3.5.2 Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi pokok Semangat berpuasa ramadhan. Tes dalam penelitian ini berupa pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes ini diberikan di setiap akhir pertemuan pada setiap siklus. Dengan selesai dilakukannya tes ini dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan yang berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian ialah tahap analisis data, Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiono (2017:147) analisis deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana faktanya. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisa dan pengolahan data untuk mendeskripsikan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Penilaian analisis aktivitas guru berdasarkan lembar pengamat yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan model pembelajaran STAD. Setelah data terkumpul melalui lembar observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase , yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase skor hasil observasi

$S$  = Jumlah skor yang diperoleh tiap siklus

$S_m$  = Jumlah skor maksimal tiap siklus

### 3.6.2 Menentukan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus

Teknik analisis data ini digunakan untuk menentukan berapa nilai rata-rata pada setiap pertemuan di siklus pembelajaran. Sehingga dengan dilakukan analisis ini dapat diketahui peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklus. Nilai rata-rata didapatkan dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, lalu dibagi dengan banyaknya data yang ada itu (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

$x$  = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa

$N$  = banyak siswa secara keseluruhan

### 3.6.3 Teknik Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan belajar secara klasikal dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah tuntas belajarnya. Jumlah siswa perorangan dapat dikatakan tuntas apabila mencapai 70 (sesuai dengan KKM yang ditetapkan di sekolah). Presentase ketuntasan secara keseluruhan siswa dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase Peningkatan

$\sum fi$  = Jumlah siswa pada ketuntasan belajar

$N$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

**Tabel 3.1** Interval Penilaian Ketuntasan siswa

Interval	Kategori
92% - 100%	Sangat Baik
81% - 91%	Baik
70% - 80%	Cukup
<70%	Kurang

Sumber: Modifikasi dari Arikunto

### 3.6.4 Menentukan Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

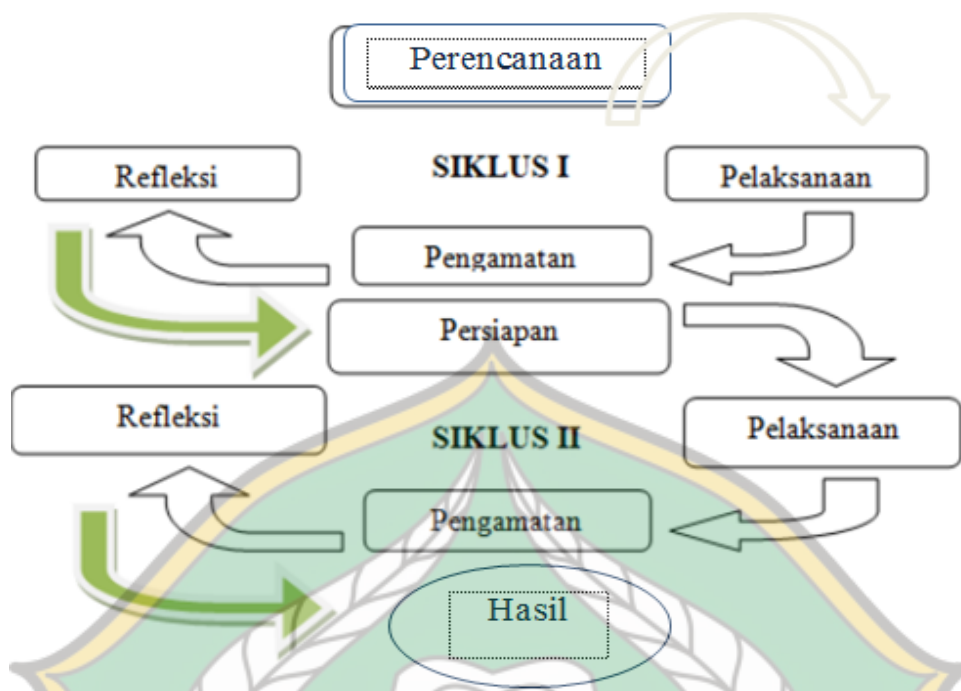
$P$  = Peningkatan Hasil Belajar

$Postrate$  = Nilai rata-rata sesudah diberikan tindakan

$Baserate$  = Nilai rata-rata sebelum diberikan tindakan

### 3.8 Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Pelaksanaan kegiatan penelitian model Kemmis dan Taggart dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kegiatan untuk tiap-tiap tindakan meliputi tahap (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), dan (4) merefleksi (*reflecting*) yang membentuk suatu siklus. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart ada empat langkah dalam melaksanakan PTK yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) Refleksi.

Jika siklus I belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan kesiklus selanjutnya sampai tujuan penelitian tercapai. Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh situasi dan kondisi dilapangan dengan mengacu pada keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

### **3.8.1 Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses



pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3.8.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah yang dibuat sesuai dengan model STAD.

### **3.8.3 Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

### **3.8.4 Refleksi**

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I apakah sudah

mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kekurangan-kekurangan yang ada untuk kemudian diperbaiki pada siklus II.

### **3.9 Indikator Kerja**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini dikatakan berhasil adalah jika minimal 85% hasil belajar siswa yang menjadi objek penelitian ini telah mencapai  $KKM \geq 70$  yang ditetapkan oleh MIS AR-Rahman Sindangkasih terkhususnya pada mata pelajaran Fiqih.

